

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pemberdayaan sumber daya manusia. Makna pendidikan adalah memberikan kebebasan kepada seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Jadi, pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada (Purba dan Yusnadi, 2016). Kualitas pendidikan nasional dinilai banyak kalangan belum memadai bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara tetangga seperti: Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand dan Vietnam (Janawi, 2013).

Pelajaran Biologi merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting. Karena dengan ilmu Biologi dapat memecahkan permasalahan lokal maupun global dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi manusia. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam pengajaran dan pembelajaran Biologi, sehingga pelajaran Biologi dapat diajarkan dengan efektif (Kuddus, 2013). Kesulitan dalam mempelajari pelajaran Biologi membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar. Akibatnya, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil yang baik dari studi mereka. Kesulitan ini disebabkan oleh kesalahpahaman dan kesulitan dalam menemukan hubungan antara topik biologi dan topik pada umumnya (Diki, 2013).

Salah satu ciri belajar biologi membutuhkan kemandirian belajar sebagai sarana pendukung. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi diharapkan mampu belajar dengan baik sehingga menguasai pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar biologinya. Sedangkan fakta dilapangan ternyata bahwa kemandirian belajar siswa tidak begitu baik ditandai pada saat pemberian tugas rumah, masih ada beberapa siswa yang menyelesaikan di sekolah dengan cara melihat hasil pekerjaan teman yang sudah selesai (Rijal dan Bachtiar, 2015). Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi

individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada (Wulandari, 2012).

Berdasarkan penelitian Sanjayanti, dkk (2015), tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI MIA-5 Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kategori baik hanya 29,5% siswa. Hal ini menandakan bahwa kemandirian belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Biologi masih kurang maksimal. Penelitian Wirayat, dkk (2015), menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Pontianak masih dalam kategori rendah. Hasil analisis Nurlia, dkk (2017), menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Biologi, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,591. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori cukup kuat. Dari data empiris yang telah dianalisis oleh Mulyaningsih (2014), kemandirian belajar ternyata terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta. Artinya, siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi dalam belajar semakin baik pula prestasinya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari Selasa, 16 Januari 2018, yaitu dengan mewawancarai guru Biologi kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan. Bahwa hasil belajar Biologi sebagian siswa masih kurang maksimal, hal ini ditandai dengan 48% hasil belajar Biologi Siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran Biologi kelas XI IPA adalah 70. Hal ini disebabkan sebagian siswa kurang fokus dan serius ketika mengikuti pembelajaran Biologi. Misalnya: kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan, tidak percaya dengan pekerjaannya sendiri dan mengerjakan tugas (PR) disekolah dengan melihat jawaban temannya yang lain. Terlihat dari kesamaan jawaban antar siswa. Dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika pembelajaran berlangsung, yaitu hanya terdapat 7% siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru apabila siswa masih kurang memahami materi pelajaran Biologi, hanya 13% siswa yang memberi

tanggapan pada saat pembelajaran Biologi berlangsung, dan hanya terdapat 39% siswa yang mau berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri. Permasalahan ini membuktikan bahwa kemandirian belajar Biologi siswa masih kurang. Padahal berdasarkan uraian permasalahan, kemandirian dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar Biologi dan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti mengangkat masalah diatas dalam satu penelitian yang berjudul: **“Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakan masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar Biologi siswa yang masih rendah.
2. Siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan yang masih tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran Biologi.
3. Siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan kurang percaya diri dengan jawabannya sendiri ketika mengerjakan tugas (PR) Biologi.
4. Siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan masih ragu dan takut dalam bertanya dan menyampaikan pendapat ketika pembelajaran Biologi berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat banyak masalah yang ditemukan dalam sistem pendidikan indonesia saat ini. Namun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar Biologi siswa yang masih kurang dan hasil belajar Biologi Siswa yang masih rendah. Kemandirian belajar siswa diukur dengan menggunakan angket kemandirian belajar dan hasil belajar menggunakan hasil belajar siswa dari ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi Siswa kelas XI IPA SMA Swasta

Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hubungan kemandirian belajar Biologi siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan?
3. Seberapa besar kontribusi kemandirian belajar Biologi Siswa terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
4. Apa faktor-faktor yang mendukung kemandirian belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar Biologi siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui kontribusi kemandirian belajar Biologi siswa terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung kemandirian belajar siswa kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa supaya berusaha untuk meningkatkan kemandirian belajar dan membiasakan diri belajar mandiri dalam kegiatan pembelajaran Biologi. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa, khususnya pada pelajaran Biologi.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sama yang berhubungan dengan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar dan kualitas pembelajaran Biologi. Agar siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Biologi.

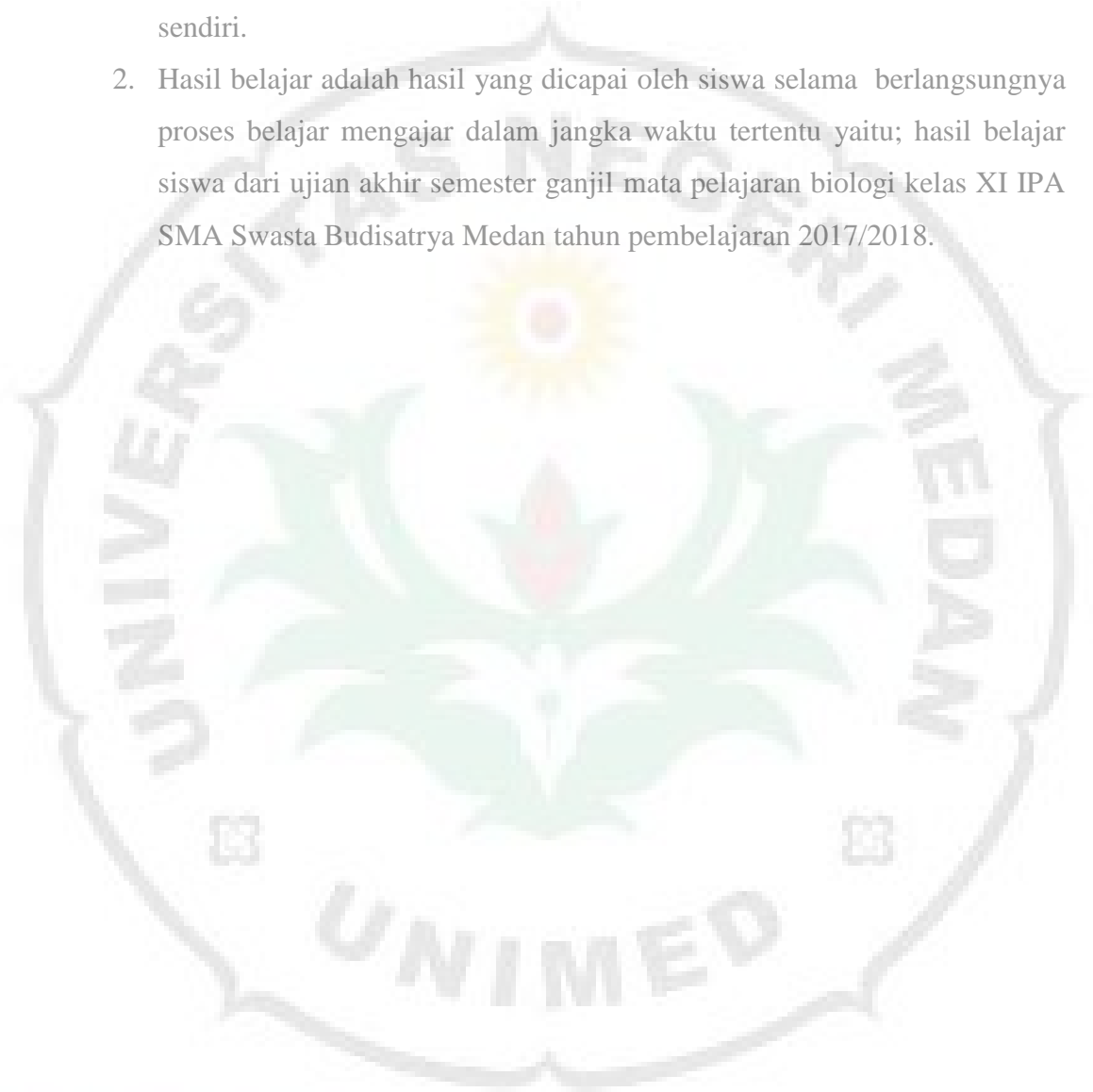
1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi variabel penelitian (Husna, 2015). Adapun definisi operasional yang akan diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian belajar siswa adalah kelakuan atau tingkah laku individu siswa dalam menghadapi tanggungjawab sebagai siswa dengan kemampuannya sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain sampai batas kemampuannya. Kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini diamati melalui karakteristik belajar menurut Suharnan (2012) yaitu; mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan sifat yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki dan menghargai hasil kerja

sendiri.

2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu yaitu; hasil belajar siswa dari ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2017/2018.



THE
Character Building
UNIVERSITY